



Ratusan Unit Koperasi Terpaksa Dibubarkan

YOGYA (KR) - Pemkot Yogyakarta sejak dua tahun terakhir mengencarkan pemeringkatan koperasi. Hal itu ditempuh guna menjaga kualitas koperasi agar konsisten dalam menggelar kegiatan serta memberikan manfaat bagi para anggota.

Kepala Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogya Dra Lucy Irawati, menjelaskan pemeringkatan koperasi dilakukan setiap tahun. "Kami bagi menjadi dua kelompok. Tahun ini separuh, kemudian separuhnya lagi tahun depan. Tapi itu rutin digelar, sehingga setiap dua tahun sekali masing-masing koperasi mendapat pengawasan," jelasnya, Senin (15/7).

Total koperasi di Kota Yogya yang sudah terdaftar mencapai 362 unit. Jumlah tersebut dipastikan dalam kondisi sehat karena sebelumnya terdapat ratusan unit kope-

rasi yang dibubarkan oleh pemerintah pusat. Lucy menjelaskan pada periode 2016-2017 tercatat ada 554 koperasi. Setelah ada penilaian mulai dari badan hukum, kepengurusan serta kegiatan, kini tersisa 362 unit.

Terkait pemeringkatan, menurut Lucy disesuaikan indikator dari pemerintah pusat. Pada tahun 2018 lalu terdapat 130 koperasi yang berhasil dipetakan. Pemeringkatan tersebut diambil tiga kategori yakni sangat berkualitas, cukup berkualitas, dan berkualitas. Hasilnya hanya dua koperasi yang mampu menduduki pering-

kat sangat berkualitas, dan 32 koperasi cukup berkualitas.

"Tahun ini kami targetkan minimal 130 koperasi juga kami lakukan pemeringkatan," jelasnya.

Sementara untuk menyambut Hari Koperasi ke-72, pihaknya bekerja sama dengan Dewan Koperasi Indonesia Daerah (Dekopinda) Kota Yogya akan menggelar berbagai kegiatan. Salah satunya lomba koperasi berprestasi sesuai dengan jenis koperasi. Mulai koperasi mahasiswa, koperasi karyawan, koperasi pensiunan dan lainnya. Upaya itu untuk menggugah kembali semangat koperasi sebagai saka guru ekonomi Indonesia.

Sementara Ketua Dekopinda Kota Yogya Iskandar, menambahkan peringatan Hari Koperasi akan diawali

dengan lomba tangkas terampil untuk jenjang pelajar SMP hingga mahasiswa. Pelajar dan mahasiswa sengaja dilibatkan agar mereka sejak dini mengenal koperasi dan dapat ikut bergabung di dalamnya.

"Koperasi memiliki sejarah yang cukup panjang bagi ekonomi bangsa ini. Apalagi sumbangan koperasi bagi Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) setiap tahun selalu naik. Sudah seharusnya kaum muda juga berkoperasi," urainya.

Kendati total koperasi di Kota Yogya mencapai 362 unit, namun yang tergabung dalam Dekopinda Kota Yogya hanya 166 unit. Iskandar pun mengajak para pengurus koperasi agar berserikat sehingga memiliki manfaat dan pengaruh yang semakin kuat. (Dhi)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005